

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
BANK UMUM SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL  
YANG MEMILIKI UNIT USAHA SYARIAH**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:**

**AHMAD NUR FAQIHUDDIN  
06390002**

**PEMBIMBING**

- 1. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.**
- 2. Drs. A Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
PRODI KEUANGAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2011**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
BANK UMUM SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL  
YANG MEMILIKI UNIT USAHA SYARIAH**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:**

**AHMAD NUR FAQIHUDDIN**  
**06390002**

**PEMBIMBING**

- 1. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.**
- 2. Drs. A Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
PRODI KEUANGAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2011**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
BANK UMUM SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL  
YANG MEMILIKI UNIT USAHA SYARIAH**

Ahmad Nur Faqihuddin

**ABSTRAK**

Seiring diperkenalkannya bank konvensional untuk melakukan “*dual banking system*”, menjadikan kinerja bank umum syariah dan bank konvensional yang memiliki UUS mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan bank syariah tersebut berpeluang lebih cepat lagi dengan disahkannya UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Selain itu, potensi market di Indonesia sangat besar karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, dan produk yang dimiliki bank syariah memiliki variasi produk yang lebih beragam.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan bank umum syariah dengan bank konvensional yang memiliki UUS pada periode 2007-2009 dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan terdiri dari CAR, NPL, ROE, dan LDR. Berdasarkan dari kriteria sampel yang telah ditentukan, diperoleh dua kelompok sampel penelitian, yaitu 3 bank umum syariah dan 3 bank konvensional yang memiliki UUS. Alat analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini adalah *independent sample t-test*.

Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan bank umum syariah dan bank konvensional yang memiliki UUS berada dalam kondisi yang baik selama periode penelitian. Sedangkan perbandingan, ROE dan LDR bank umum syariah lebih baik daripada perbankan konvensional yang memiliki UUS, hal ini disebabkan besarnya laba bersih yang diperoleh bank umum syariah, dan lebih baiknya kemampuan bank umum syariah dalam membayar kembali kewajibannya kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya. Sedangkan pada rasio CAR bank umum syariah lebih rendah kualitasnya, karena bank konvensional yang memiliki UUS mempunyai kecukupan modal untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko lebih besar. Dan untuk NPL memiliki kinerja yang sama baiknya, karena bank umum syariah maupun bank konvensional yang memiliki UUS besarnya aktiva produktif dengan kualitas aktiva kurang lancar, diragukan, dan macet dapat ditekan sehingga jumlah kredit bermasalah dapat berkurang. Akan tetapi bila dilihat secara keseluruhan kinerja CAR, NPL, ROE, dan LDR bank umum syariah menunjukkan kinerja lebih baik daripada bank konvensional yang memiliki UUS.

**Kata Kunci** : Perbandingan Kinerja Bank, Rasio Keuangan, CAR, NPL, ROE, LDR, *Independent Sample T-Test*



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Nur Faqihuddin

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum**

**UIN Sunan Kalijaga**

**Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : Ahmad Nur Faqihuddin

NIM : 06390002

Judul : **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional Yang Memiliki Unit Usaha Syariah”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum prodi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta,

15 Rajab 1432 H

17 Juni 2011 M

Pembimbing I

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.

NIP. 19710929 200003 1 001



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi: Saudara Ahmad Nur Faqihuddin

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya. maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Nur Faqihuddin

NIM : 06390002

Judul : **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Uraum Syariah dan Bank Konvensional Yang Memiliki Unit Usaha Syariah”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum prodi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimu iaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta,

15 Rajab 1432 H

17 Juni 2011 M

Pembimbing II

Drs. A Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.

NIP. 19661119 199203 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/RO

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.00.9/100/2009

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL YANG MEMILIKI UNIT USAHA SYARIAH**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Ahmad Nur Faqihuddin

NIM : 06390002

Telah dimunaqasyahkan pada : 27 Juni 2011

Nilai : B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.

NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I

Sunarsih, SE., M.Si.

NIP. 19740911 199903 2 001

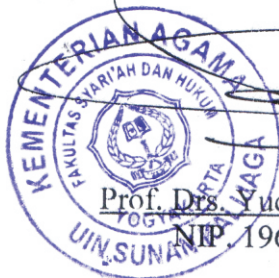
Penguji II

M. Yazid Affandi, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19720913 200312 1001

Yogyakarta,  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syariah dan Hukum

DEKAN



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.

NIP. 19600417 198903 1 001

## MOTTO

*“Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”  
(QS. Muhammad : 7)*

## *PERSEMBAHAN*

*Skripsi ini kupersembahkan:*

Kedua orang tuaku Almarhum H. Sunardi dan  
Hj. Nurrahmah yang telah membesarkan dan  
mendidik dengan cinta, kesabaran dan  
pengorbanannya

Yang tercinta Istriku Dwi Puryanti, yang  
dengan kesabaran memberikan semangat dan  
motivasi agar segera menyelesaikan  
skripsi ini

Adik-adikku Ivan, Rizal, dan A'ik yang  
selalu memberikan semangat dan dukungan  
pada setiap langkahku

Teman-teman 'KUI 06' atas semangat untuk  
segera menyusul kalian semua



## KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Wr.Wb

Dengan mengucap puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang melimpahkan rahmat, pertolongan dan petunjuk-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tugas akhir ini disusun guna memenuhi persyaratan akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam Prodi Keuangan Islam pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun dengan banyaknya pihak yang memberikan bantuan serta dukungannya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. M. Fakhri Husein, SE., M.Si selaku Kepala Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin SE., M.Si. selaku pembimbing II, yang penuh

kesabaran memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Almarhumah Ibu Muyassarotussholichah, SH., S.Ag., M.Hum. selaku pembimbing akademik yang saya cintai.
6. Ayah ibuku tercinta Alm. H. Imam Sunardi dan Hj. Nurrahmah beserta ayah ibu mertua saya H. Abu sa'id dan Tiyem Hartatik.
7. Istriku Dwi Puryanti yang sangat aku sayangi beserta anak yang sekarang berada di kandungannya.
8. Adik-adiku Dita Alif Ivan Syah, Rizal Muttaqin, Dan Sa'idatul Magfiroh yang aku sayangi.
9. Sahabat-sahabatku di Fakultas Syari'ah dan Hukum khususnya KUI 2006.
10. Sahabat-sahabatku IKAMARU.
11. Semua rekan kerjaku di JOGJA GRAFINDO.

Semoga semua bantuan dan jerih payah yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT. Dan penyusun juga berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat.

Amin.

Wassalamu'alaikum WR.Wb

Yogyakarta, 15 Rajab 1432 H  
17 Juni 2011 M

Ahmad Nur Faqihuddin

06390002

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	xi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Kegunaan.....	11
E. Manfaat Penelitian .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	12

<b>BAB II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA ....</b>	<b>11</b>
A. Telaah Pustaka.....	11
B. Landasan Teori .....	13
1. Pengertian Bank Konvensional .....	13
2. Sejarah Bank Syariah .....	13
3. Pengertian Bank Syariah .....	15
a. Prinsip Dasar Perbankan Syariah .....	15
1) Prinsip Titipan .....	16
2) Prinsip Bagi Hasil .....	17
3) Prinsip Jual Beli .....	22
4) Prinsip Sewa .....	26
5) Prinsip Jasa .....	26
b. Sistem Operasional Bank Syariah .....	29
1) <i>Profit Sharing</i> .....	30
2) Sistem Penghimpun Dana .....	30
3) Menabung di Bank Syariah .....	32
4) Sistem Pembiayaan.....	32
4. Analisis Rasio Keuangan .....	33
a. Rasio Permodalan .....	33
b. Rasio Kualitas Aktiva Produktif .....	36
c. Rasio <i>Profitabilitas</i> .....	37
d. Rasio <i>Likuiditas</i> .....	38
C. Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis .....	39

<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel. ....	43
C. Teknik Pengumpulan Data .....	46
D. Teknik Analisis Data .....	47
1. Uji Normalitas .....	48
2. Independent sample t-test .....	48
E. Rasio Keuangan .....	49
1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	49
2. <i>Non Performing Loan</i> (NPL) .....	49
3. <i>Return on Equity</i> (ROE) .....	49
4. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) .....	50
F. Profil Sampel.....	50
1. Bank Muamalat Indonesia .....	50
2. Bank Mega Syariah .....	52
3. Bank Syariah Mandiri .....	54
4. BNI (Syariah) .....	56
4. BTN (Syariah) .....	58
4. Danamon (Syariah) .....	59
<b>BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
A. Analisis Statistik Deskriptif .....	63
B. Analisis Rasio CAR .....	65
1. Analisis Deskripsi Kedua Sampel .....	65

2. Pengujian Hipotesis .....	66
C. Analisis Rasio NPL .....	67
1. Analisis Deskripsi Kedua Sampel.....	67
2. Pengujian Hipotesis .....	68
D. Analisis Rasio ROE .....	69
1. Analisis Deskripsi Kedua Sampel .....	69
2. Pengujian Hipotesis .....	70
E. Analisis Rasio LDR .....	72
1. Analisis Deskripsi Kedua Sampel .....	72
2. Pengujian Hipotesis .....	72
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Rasio Keuangan BMI .....	I
2. Rasio Keuangan Bank Mega Syariah .....	I
3. Rasio Keuangan BSM .....	II
4. Rasio Keuangan BNI (syariah) .....	II
5. Rasio Keuangan BTN (Syariah) .....	III
6. Rasio Keuangan Danamon (Syariah) .....	III
7. Output SPSS Uji Normalitas.....	IV
8. Output SPSS Uji T-Test.....	IV

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rasio Keuangan BMI .....	I
Lampiran 2	Rasio Keuangan Bank Mega Syariah .....	I
Lampiran 3	Rasio Keuangan BSM .....	II
Lampiran 4	Rasio Keuangan BNI (syariah) .....	II
Lampiran 5	Rasio Keuangan BTN (Syariah) .....	III
Lampiran 6	Rasio Keuangan Danamon (Syariah) .....	III
Lampiran 7	Output SPSS Uji Normalitas bagian pertama .....	IV
Lampiran 8	Output SPSS Uji T-Test bagian pertama .....	IV

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan antara <i>Bai' as-salam</i> dengan <i>Bai' al-istisna</i> .....	22
Tabel 4.1	Rasio Keuangan .....	57
Tabel 4.2	Descriptive Statistics .....	58
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas .....	58
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistik Kinerja Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional yang memiliki UUS.....	59



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang masalah

Bank Syariah atau Bank Islam, merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Menurut Muhammad, bank syariah adalah suatu bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Produk dan operasional perbankan syariah dikembangkan berdasarkan pada Al-Quran dan Hadis Nabi Muhammad SAW. Atau dengan kata lain, bank syariah merupakan lembaga keuangan dengan usaha utamanya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain yang operasionalnya disesuaikan dengan prinsip-prinsip Islam.<sup>1</sup>

Berdasarkan kalkulasi yang ada, pertumbuhan bank syariah di Indonesia mempunyai peluang besar untuk lebih cepat tumbuh dan berkembang meramaikan industri perbankan nasional Indonesia. Hal ini dapat mungkin terjadi dengan dukungan beberapa faktor, seperti berikut:<sup>2</sup>

Pertama, secara yuridis eksistensi perbankan syariah semakin kuat setelah disahkannya UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan syariah, oleh karena itu operator di industri perbankan syariah sudah tidak perlu ragu lagi melangkah untuk mengembangkan perbankan syariah di

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, edisi revisi, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 13.

<sup>2</sup> “Menguak Pertumbuhan Bank Syariah,” <https://sariopedia.wordpress.com/2010/11/10/menguak-pertumbuhan-bank-syariah-40/>, akses 6 Juni 2011.

Indonesia. Apalagi dukungan dari Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono, pada saat sambutannya di pembukaan acara Festival Ekonomi Syariah II 2009 menegaskan adanya harapan besar bagi pelaku di industri perbankan syariah untuk ikut serta mewarnai perkembangan industri perbankan nasional. Lebih khusus lagi, Presiden berharap industri perbankan syariah dapat menyokong pertumbuhan pembangunan ekonomi di Indonesia.

Kedua, potensi market yang sangat besar. Mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam memiliki kekuatan tersendiri untuk membantu pengembangan perbankan syariah. Hingga kini, market share di industri perbankan syariah masih kalah jauh dengan market share di industri perbankan konvensional. Oleh karenanya, sangat dimungkinkan ke depan, baik pelan atau cepat, terjadi perimbangan market share di industri perbankan syariah dan industri perbankan konvensional. Apalagi akhir-akhir ini, pemahaman masyarakat mengenai bank syariah mulai berkembang pesat.

Ketiga, menjalankan kebijakan *spin off* dan konversi. Dalam rangka mempercepat laju pertumbuhan bank syariah, BI dapat mendorong Unit Usaha Syariah untuk memisahkan dirinya (*spin off*) dari bank induknya atau konversi dari bank konvensional menjadi bank syariah. Setelah *spin off* UUS BRI dan mengonversi Bank Jasa Arta menjadi BRI Syariah, serta diikuti oleh konversinya Bank Bukopin menjadi Bank Bukopin Syariah, ke depan langkah ini akan diikuti oleh UUS BNI.

Sesuai dengan amanah yang ada dalam UU No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, 15 tahun setelah disahkannya UU Perbankan Syariah bank konvensional yang mempunyai UUS harus mengikhlaskan untuk di-*spin off* dari induknya.

Keempat, inovasi produk pada industri perbankan syariah. Jika dibandingkan dengan produk yang dimiliki oleh industri perbankan konvensional, perbankan syariah relatif mempunyai variasi produk yang beraneka ragam. Dari sisi financing, perbankan syariah dapat menginovasi produk yang berdasarkan pada prinsip jual-beli (*murabahah, salam, dan istishna*), prinsip bagi hasil (*musyarakah dan mudharabah*), dan prinsip sewa (*ijarah dan ijarah muntahiya bit tamlik*). Inovasi produk yang dilakukan oleh perbankan syariah hendaknya mengacu pula pada prinsip *service satisfaction*, sehingga akan memikat nasabah baru untuk bertransaksi di industri perbankan syariah.

Peran perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan di Indonesia secara umum. Sistem perbankan syariah juga diatur dalam Undang-undang No. 10 Tahun 1998 dimana Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>3</sup>

Peran bank syariah dalam memacu pertumbuhan perekonomian negara semakin strategis dalam rangka mewujudkan struktur

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Bank pasal 1 ayat (3).

perekonomian yang semakin berimbang. Dukungan terhadap pengembangan perbankan syariah juga diperlihatkan dengan adanya “*dual banking system*”, dimana bank konvensional diperkenankan untuk membuka unit usaha syariah.

Seiring dengan diperkenalkannya bank konvensional untuk membuka unit usaha syariah, persaingan perbankan di Indonesia menjadi lebih terbuka dan lebih baik bagi bank syariah itu sendiri dan bank konvensional yang melakukan dual banking sistem. Hal ini dikarenakan membaiknya strategi yang dilakukan oleh pihak bank untuk meningkatkan kinerjanya, terutama pada perbankan syariah. Sehingga dalam penelitian ini penyusun berusaha menganalisis bagaimana kinerja bank umum syariah dan bank konvensional yang telah melakukan dual banking sistem, dan bagaimana jika kinerja keduanya dibandingkan.

**kesehatan suatu bank diantaranya adalah *capital adequacy ratio (CAR)*, *non performing loans (NPL)*, *return on equity (ROE)* dan *loan to deposit ratio (LDR)*.** Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan salah satu indikator kesehatan permodalan bank. Penilaian permodalan merupakan penilaian terhadap kecukupan modal bank untuk mengcover *eksposur* risiko saat ini dan mengantisipasi *eksposur* risiko di masa mendatang. CAR menunjukkan seberapa besar modal bank telah memadai untuk menunjang kebutuhannya dan sebagai dasar untuk menilai prospek kelanjutan usaha bank bersangkutan. Semakin besar CAR maka akan semakin besar daya tahan bank yang bersangkutan dalam menghadapi

penyusutan nilai harta bank yang timbul karena adanya harta bermasalah. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, semakin tinggi nilai CAR menunjukkan semakin sehat bank tersebut. Jika CAR suatu bank tinggi, kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut akan semakin besar sehingga meningkatkan nilai saham perusahaan tersebut. Meningkatnya nilai saham akan meningkatkan pertumbuhan return saham yang akan diterima investor.

Non performing Loans (NPL) merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas aset bank. NPL yang digunakan adalah NPL neto yaitu NPL yang telah disesuaikan. Penilaian kualitas aset merupakan penilaian terhadap kondisi aset Bank dan kecukupan manajemen risiko kredit. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, semakin tinggi nilai NPL (di atas 5%) maka bank tersebut tidak sehat. NPL yang tinggi menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh bank. Penurunan laba mengakibatkan dividen yang dibagikan juga semakin berkurang sehingga pertumbuhan tingkat return saham bank akan mengalami penurunan.

Analisis Return on Equity (ROE dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan. Analisis ROE merupakan teknik analisis yang lazim digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan

menggunakan ROE kemampuan bank dalam memperoleh laba tidak diukur menurut besar kecilnya jumlah laba yang dicapai akan tetapi jumlah laba tersebut harus dibandingkan dengan jumlah dana yang telah digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. ROE merupakan pengukuran efektivitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan menggunakan modal perusahaan yang dimilikinya. ROE mempunyai hubungan yang positif dengan harga saham, artinya ketika ROE meningkat maka harga saham juga meningkat. Peningkatan ROE, laba bersih yang dihasilkan perusahaan juga meningkat bila dibandingkan dengan modal sendiri yang digunakan untuk menghasilkan laba bersih tersebut. Akibat peningkatan laba bersih tersebut, masyarakat akan menilai bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang bagus sehingga dapat meningkatkan jumlah laba bersih yang diperolehnya, ini akan mempengaruhi terhadap harga saham.

Loan Deposit to Ratio (LDR) merupakan salah satu indikator kesehatan likuiditas bank. Penilaian likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen risiko likuiditas. LDR paling sering digunakan oleh analis keuangan dalam menilai suatu kinerja bank terutama dari seluruh jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan dana yang diterima oleh bank.

Alasan memilih variabel ini adalah dengan pertimbangan bahwa semakin besar jumlah kredit yang diberikan oleh bank maka akan semakin

rendah tingkat likuiditas bank yang bersangkutan, namun di lain pihak semakin besar jumlah kredit yang diberikan diharapkan bank akan mendapatkan return yang tinggi pula. Hal tersebut akan mempengaruhi penilaian investor dalam mengambil keputusan investasinya.

Adapun penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ema Rindawati dengan menggunakan indikator CAR, NPL, ROA, ROE, BO/PO, dan LDR. Dalam penelitiannya Ema Rindawati membandingkan kinerja keuangan perbankan syari'ah dan perbankan konvensional. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja perbankan syari'ah dibandingkan dengan perbankan konvensional.<sup>4</sup>

Sedangkan yang membedakan penelitian kali ini dengan penelitian terdahulu yaitu sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bank umum syariah dan bank konvensional yang memiliki UUS. Selain dari sampel, rasio dan tahun penelitiannya juga berbeda.

Dengan latar belakang seperti yang telah diuraikan, penyusun akhirnya mengambil judul.

***“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional yang memiliki Unit Usaha syariah”***

Sedangkan indikator yang akan digunakan yaitu rasio CAR, NPL, ROE, dan LDR, rasio-rasio ini digunakan untuk melihat bagaimana kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank konvensional yang memiliki UUS jika dilihat dari

---

<sup>4</sup> Ema Rindawati, " Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syari'ah dengan Perbankan Konvensional, " *Skripsi* FE UII Yogyakarta tahun 2007 diterbitkan.

rasio-rasio ini. Dan bagaiman kinerja keduanya jika dibandingkan.

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi pokok masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan antara kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah jika dilihat dari rasio CAR?
2. Apakah ada perbedaan antara kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah jika dilihat dari rasio NPL?
3. Apakah ada perbedaan antara kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah jika dilihat dari rasio ROE?
4. Apakah ada perbedaan antara kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah jika dilihat dari rasio LDR?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan**

Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian ini antara lain:

- a. Menjelaskan kinerja CAR, NPL, ROE, LDR pada Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah.



- b. Menganalisa kinerja keuangan Bank Umum Syariah jika dibandingkan dengan Bank Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah untuk masing-masing rasio keuangan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian yang telah dilakukan, antara lain:

- a. Ditinjau dari pengembangan keilmuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan perbankan syariah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Ditinjau dari manfaat praktik, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk membantu pihak perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan.

#### **E. Sistematika pembahasan**

Pembahasan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, setiap bab terdiri dari sub-bab yaitu:

Bab I ini berisi tentang latar belakang, pokok masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II ini memuat, kerangka teoritik dan hipotesis. Kerangka

teoritik yang terdiri dari teori-teori yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan seperti pengertian dan prinsip operasional bank syariah, dan bank konvensional, pengertian rasio keuangan, penilaian kinerja keuangan dengan rasio keuangan. Urgensi dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman dan kerangka yang dapat membangun teori dilakukannya penelitian ini.

Bab III ini berisi tentang gambaran atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Bab ini juga berisi jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV ini menjelaskan hasil dari analisa pengolahan data dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis.

Bab V ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan juga saran-saran bagi pihak yang berkepentingan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk kinerja CAR, NPL, ROE, dan LDR pada bank umum syariah secara umum berada dalam kondisi ideal karena masih berada dalam standar ketentuan Bank Indonesia. Membaiknya kinerja bank umum syariah karena beberapa faktor, yaitu disahkannya UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan syariah memberikan dampak positif terhadap operator di industri perbankan syariah dalam melangkah dan mengembangkan perbankan syariah. Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Banyaknya variasi produk yang dimiliki bank syariah.

Sedangkan untuk kinerja CAR, NPL, ROE, pada bank konvensional yang memiliki unit usaha syariah tidak jauh berbeda dengan bank umum syariah, selain tiga faktor tersebut unit usaha syariah juga memiliki kesempatan untuk memisahkan dirinya (*spin off*) dari bank induknya atau konversi dari bank konvensional menjadi bank syariah. Dan untuk kinerja LDR bank konvensional yang memiliki unit usaha syariah berada dalam kondisi yang buruk selama periode penelitian karena masih kurang dari standar

ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Hal ini disebabkan banyaknya transaksi yang terjadi di bank konvensional yang memiliki unit usaha syariah tidak dibarengi dengan kemampuan bank konvensional yang memiliki unit usaha syariah dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah. Sehingga banyak nasabah yang beralih ke bank syariah.

2. Secara umum, jika dibandingkan antara kinerja bank umum syariah dengan bank konvensional yang memiliki UUS. Bank umum syariah memiliki kinerja yang lebih baik, karena untuk kinerja ROE dan LDR antara bank umum syariah dan bank konvensional yang memiliki unit usaha syariah terdapat perbedaan. Dimana kinerja bank umum syariah untuk rasio ROE dan LDR lebih baik dibanding dengan bank konvensional yang memiliki unit usaha syariah. Hal ini disebabkan besarnya laba bersih yang diperoleh bank umum syariah yang dikaitkan dengan pembayaran deviden, dan lebih baiknya kemampuan bank umum syariah dalam membayar kembali kewajibannya kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya. Sedangkan untuk penelitian terdahulu, kinerja ROE dan LDR antara bank syariah dan bank konvensional juga terdapat perbedaan dimana kinerja ROE dan LDR bank konvensional lebih baik dari bank syariah.

3. Untuk rasio CAR antara bank umum syariah dan bank konvensional yang memiliki unit usaha syariah terdapat perbedaan. Dimana bank umum syariah lebih rendah kualitasnya, karena bank konvensional yang memiliki unit usaha syariah mempunyai kecukupan modal yang lebih besar untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Sedangkan untuk penelitian terdahulu, kinerja CAR antara bank syariah dan bank konvensional juga terdapat perbedaan dimana kinerja CAR bank konvensional lebih baik dari bank syariah.

Dan untuk NPL bank umum syariah dan bank konvensional yang memiliki unit usaha syariah tidak terdapat perbedaan, karena bank umum syariah maupun bank konvensional yang memiliki unit usaha syariah besarnya aktiva produktif dengan kualitas aktiva kurang lancar, diragukan, dan macet dapat ditekan sehingga jumlah kredit bermasalah dapat berkurang. Sedangkan untuk penelitian terdahulu kinerja NPL antara bank syariah dan bank konvensional terdapat perbedaan. Dimana kinerja NPL bank syariah berada lebih baik dibanding dengan bank konvensional.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penyusun memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Bank Umum Syariah**

Secara umum, kinerja perbankan syariah lebih baik dibandingkan dengan perbankan konvensional. Akan tetapi, ada beberapa rasio yang lebih rendah dari perbankan konvensional, yaitu rasio permodalan (CAR). Untuk meningkatkan rasio-rasio tersebut, perbankan syariah perlu memperhatikan beberapa hal seperti Rasio permodalan perbankan syariah dapat ditingkatkan dengan penambahan modal. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih memperhatikan kebutuhan modal pada setiap ekspansi pinjaman. Usahakan setiap asset yang berisiko tersebut menghasilkan pendapatan, sehingga tidak perlu menekan permodalan.

### **2. Bagi Bank Konvensional Yang Memiliki UUS**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja perbankan syariah secara umum lebih baik dibandingkan perbankan konvensional. Oleh karena itu, perbankan konvensional bisa meningkatkan kinerjanya, baik dari bank konvensional secara langsung maupun dari unit usaha syariah yang dimiliki.

### **3. Bagi peneliti yang akan datang**

Karena penelitian ini hanya menggunakan empat rasio dalam mengukur kinerja perbankan, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya. Selain itu, sebaiknya peneliti yang akan datang juga memperbanyak sampelnya, agar hasilnya lebih tergeneralisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Metodologi Penelitian

- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- Hadi, Samsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, edisi I, Yogyakarta: Ekonisia, 2006.
- Sugiyono, *Metode penelitian dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Agung, Wahyu, *Panduan Spss 17.0 Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2000.

### Perbankan

- Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Arifin, Zainal, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Bandung: Alvabet, 2002.
- Muhamad, *Manajemen Bank Syari'ah*, edisi revisi, Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2005.
- Direktorat Bank syariah Bank Indonesia, *Bank Syariah*, Jakarta: 2009.
- Sharing*, Edisi 33, Th. IV September 2009.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Bank
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Bank syariah

### Jurnal dan Skripsi

- Prasetyo Wahyu, " *Pengaruh Rasio Camel Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank.* " Skripsi tahun 2008.
- Hakim Rahman, " *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Eva, Roa, Dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Jakarta.* " Skripsi FE UII Yogyakarta tahun 2006.



Emaw Rindawati, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional," Skripsi FE UII Yogyakarta tahun 2007.

Wijaya Andriyanto, "Perbandingan Analisis Tren Laporan Keuangan Untuk Memprediksi Kinerja Perusahaan Dimasa Yang Akan Datang," Skripsi FE Widyatama Bandung tahun 2006.

Ardiani Anita, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)," skripsi FE Universitas Negeri Semarang tahun 2007.

### **Lainnya**

"Perbankan Syariah," <http://lebi.fe.ugm.ac.id/shirat/data/lebishawaabmei.pdf>, akses 25 maret 2010 Pkl. 20.00 WIB.

<http://www.muamalatbank.com/beranda> > seputar kami > profil muamalat, akses 15 Desember 2010 Pkl.14.00 WIB.

<http://www.muamalatbank.com/beranda> > info perusahaan, akses 15 Desember 2010 Pkl.14.00 WIB.

<http://www.syariahmandiri.co.id/beranda> > seputar kami > profil muamalat, akses 15 Desember 2010 Pkl.14.00 WIB.

<http://www.syariahmandiri.co.id/beranda> > laporan keuangan > laporan publikasi triwulan, akses 15 Desember 2010 Pkl.14.00 WIB.

<http://www.bsmi.co.id/beranda> > tentang bank mega syariah > sekilas bank mega syariah, akses 15 Desember 2010 Pkl.14.00 WIB.

<http://www.bsmi.co.id/beranda> > laporan keuangan > laporan publikasi, akses 15 Desember 2010 Pkl.14.00 WIB.

<http://www.bni.co.id/beranda> > tentang BNI, akses 15 Desember 2010 Pkl.14.00 WIB.

<http://www.bni.co.id/beranda> > syariah > tentang kami, akses 15 Desember 2010 Pkl.14.00 WIB.

<http://www.bni.co.id/beranda> > hubungan investor, akses 15 Desember 2010 Pkl.14.00 WIB.

<http://www.btn.co.id/beranda> > tentang kami > sejarah bank BTN, akses 15 Desember 2010 Pkl.14.00 WIB.

<http://www.btn.co.id/beranda> > unit usaha syariah > tentang kami > profil BTN syariah, akses 15 Desember 2010 Pkl.14.00 WIB.

[http:// www.btn.co.id/beranda](http://www.btn.co.id/beranda) > hubungan investor > sejarah bank BTN, akses 15 Desember 2010 Pkl.14.00 WIB.

<http://www.danamon.co.id/beranda> > tentang kami > sejarah, akses 15 Desember 2010 Pkl.14.00 WIB.

<http://www.danamon.co.id/beranda> > danamon syariah, akses 15 Desember 2010 Pkl.14.00 WIB.

<http://www.danamon.co.id/beranda> > investor relations > informasi keuangan > laporan triwulan, akses 15 Desember 2010 Pkl.14.00 WIB.

Bank Indonesia, statistic perbankan, <http://www.bi.go.id/web/id/Statistik/Statistik+Perbankan/Statistik+Perbankan+Indonesia/>, akses tanggal 23 Maret 2010.

Menguak Pertumbuhan Bank Syariah, <https://saripedia.wordpress.com/2010/11/10/menguak-pertumbuhan-bank-syariah-40/>, akses tanggal 6 Juni 2011.

Buku Saku Perbankan Syariah, <https://saripedia.wordpress.com/2010/11/10/buku-saku-perbankan-syariah-34/>, akses tanggal 6 Juni 2011.

Prinsip Sewa Bankan Syariah, <http://zonaekis.com/search/prinsip-jual-beli-bank-syariah>, akses tanggal 6 Juni 2011.

### Rasio Keuangan BMI

<b>Tahun</b>	<b>Bank</b>	<b>Kwartal</b>	<b>CAR</b>	<b>NPL</b>	<b>ROE</b>	<b>LDR</b>
2007	BMI	I	14.85%	3.67%	31.15%	90.51%
2007	BMI	II	12.66%	4.89%	29.72%	97.06%
2007	BMI	III	11.45%	6.89%	24.29%	102.87%
2007	BMI	IV	10.69%	2.96%	23.24%	99.16%
2008	BMI	I	11.46%	3.24%	37.49%	95.73%
2008	BMI	II	9.57%	4.82%	34.27%	102.94%
2008	BMI	III	11.25%	4.93%	33.21%	106.39%
2008	BMI	IV	10.83%	4.33%	33.14%	104.41%
2009	BMI	I	12.10%	6.41%	42.13%	98.44%
2009	BMI	II	11.16%	3.95%	28.74%	90.27%
2009	BMI	III	10.82%	8.86%	8.49%	92.93%
2009	BMI	IV	11.10%	4.73%	8.03%	85.02%

### Rasio Keuangan BSMI

<b>Tahun</b>	<b>Bank</b>	<b>Kwartal</b>	<b>CAR</b>	<b>NPL</b>	<b>ROE</b>	<b>LDR</b>
2007	BMSI	I	9.32%	1.95%	89.83%	97.15%
2007	BMSI	II	10.72%	1.89%	60.70%	98.83%
2007	BMSI	III	11.58%	1.71%	61.84%	93.68%
2007	BMSI	IV	12.91%	1.00%	57.99%	86.08%
2008	BMSI	I	17.56%	1.09%	43.45%	90.26%
2008	BMSI	II	18.14%	1.19%	32.00%	81.76%
2008	BMSI	III	15.51%	1.85%	22.45%	81.16%
2008	BMSI	IV	13.48%	1.50%	11.06%	79.58%
2009	BMSI	I	12.04%	1.72%	9.72%	90.23%
2009	BMSI	II	11.45%	1.36%	25.32%	85.20%
2009	BMSI	III	11.06%	1.60%	35.11%	82.25%
2009	BMSI	IV	10.96%	2.08%	39.97%	84.42%

### Rasio Keuangan BSM

<b>Tahun</b>	<b>Bank</b>	<b>Kwartal</b>	<b>CAR</b>	<b>NPL</b>	<b>ROE</b>	<b>LDR</b>
2007	BSM	I	16.50%	7.98%	20.04%	87.32%
2007	BSM	II	14.80%	8.41%	17.49%	95.64%
2007	BSM	III	13.71%	5.92%	16.05%	94.23%
2007	BSM	IV	12.43%	5.64%	16.57%	92.98%
2008	BSM	I	12.08%	5.36%	51.61%	91.05%
2008	BSM	II	12.28%	5.08%	51.35%	89.21%
2008	BSM	III	11.54%	5.01%	48.78%	99.12%
2008	BSM	IV	12.66%	5.66%	46.21%	89.12%
2009	BSM	I	14.78%	5.81%	38.77%	86.85%
2009	BSM	II	14.00%	5.35%	38.21%	87.03%
2009	BSM	III	13.30%	5.87%	40.17%	87.93%
2009	BSM	IV	12.39%	4.84%	44.20%	88.03%

### Rasio Keuangan BNI (Syariah)

<b>Tahun</b>	<b>Bank</b>	<b>Kwartal</b>	<b>CAR</b>	<b>NPL</b>	<b>ROE</b>	<b>LDR</b>
2007	BNI	I	16.02%	10.06%	16.14%	48.85%
2007	BNI	II	15.87%	9.03%	21.07%	55.32%
2007	BNI	III	17.61%	8.31%	19.81%	59.42%
2007	BNI	IV	15.74%	8.18%	8.03%	60.56%
2008	BNI	I	16.33%	8.60%	4.15%	70.46%
2008	BNI	II	14.51%	7.50%	6.26%	69.55%
2008	BNI	III	13.85%	6.53%	8.11%	73.20%
2008	BNI	IV	13.47%	4.96%	9.01%	68.61%
2009	BNI	I	15.00%	5.58%	16.69%	68.76%
2009	BNI	II	14.30%	5.54%	16.11%	70.97%
2009	BNI	III	14.67%	6.35%	16.20%	74.60%
2009	BNI	IV	13.78%	4.68%	16.34%	64.06%

Rasio Keuangan BTN (Syariah)

<b>Tahun</b>	<b>Bank</b>	<b>Kwartal</b>	<b>CAR</b>	<b>NPL</b>	<b>ROE</b>	<b>LDR</b>
2007	BTN SY	I	18.90%	5.09%	29.22%	85.52%
2007	BTN SY	II	23.87%	4.84%	12.38%	89.30%
2007	BTN SY	III	22.44%	4.72%	18.56%	98.38%
2007	BTN SY	IV	22.13%	4.05%	20.68%	92.38%
2008	BTN SY	I	20.54%	4.49%	20.09%	96.29%
2008	BTN SY	II	19.81%	4.38%	19.38%	99.60%
2008	BTN SY	III	16.85%	4.03%	19.42%	107.43%
2008	BTN SY	IV	16.14%	3.20%	19.64%	101.83%
2009	BTN SY	I	16.68%	3.96%	17.63%	101.96%
2009	BTN SY	II	15.59%	4.03%	15.93%	104.66%
2009	BTN SY	III	15.00%	4.03%	17.01%	113.07%
2009	BTN SY	IV	21.75%	3.36%	18.23%	101.29%

Rasio Keuangan Danamon (Syariah)

<b>Tahun</b>	<b>Bank</b>	<b>Kwartal</b>	<b>CAR</b>	<b>NPL</b>	<b>ROE</b>	<b>LDR</b>
2007	Danamon	I	20.55%	3.16%	20.15%	75.71%
2007	Danamon	II	20.52%	3.07%	21.14%	75.52%
2007	Danamon	III	19.17%	2.77%	21.76%	85.00%
2007	Danamon	IV	20.31%	2.22%	21.15%	88.05%
2008	Danamon	I	19.72%	2.33%	20.29%	89.43%
2008	Danamon	II	16.02%	2.25%	21.82%	91.70%
2008	Danamon	III	14.78%	2.08%	22.02%	90.73%
2008	Danamon	IV	15.43%	2.29%	14.38%	86.42%
2009	Danamon	I	14.97%	2.94%	14.55%	81.44%
2009	Danamon	II	21.15%	3.61%	13.52%	87.61%
2009	Danamon	III	18.15%	4.13%	13.27%	86.09%
2009	Danamon	IV	17.55%	4.64%	10.77%	88.76%

## Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CAR	NPL	ROE	LDR
N		72	72	72	72
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	15.0321%	4.4519%	25.7458%	87.6024%
	Std. Deviation	3.49721%	2.15997%	15.64895%	12.76986%
Most Extreme Differences	Absolute	.087	.078	.195	.141
	Positive	.087	.078	.195	.049
	Negative	-.079	-.060	-.101	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.738	.664	1.651	1.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		.647	.770	.086	.112

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Hasil Uji Independen Sample T-Test

Group Statistics

	Bentuk Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR	"BUS"	36	12.5872%	2.06970%	.34495%
	"UUS"	36	17.4769%	2.86888%	.47815%
NPL	"BUS"	36	4.1542%	2.21148%	.36858%
	"UUS"	36	4.7497%	2.09552%	.34925%
ROE	"BUS"	36	34.7997%	17.35012%	2.89169%
	"UUS"	36	16.6919%	5.20767%	.86795%
LDR	"BUS"	36	91.8011%	6.90639%	1.15107%
	"UUS"	36	83.4036%	15.71093%	2.61849%

## Bibliografi

### **Boediono**

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, mendapat gelar Bachelor of economics (Honours) dari University of western Australia, memperoleh gelar Master of Economics dari Monash University (Australia), gelar doctor of Philosophy diperoleh dari Wheston School University of Pensylvania (USA). Bidang spesialisasinya adalah teori ekonomi, ekonometri, ekonomi matematika, dan perekonomian Indonesia.

### **Kasmir**

Lahir di pulau Bangka, propinsi Bangka Belitung, 1 Mei 1964. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Indonesia Jakarta. Saat ini aktif mengajar di Fakutas Ekonomi Universitas Jayabaya, Universitas Budi Luhur dan beberapa perguruan tinggi lainnya, matakuliah yang diajarkan adalah bank dan lembaga keuangan lainnya, manajemen perbankan, manajemen keuangan serta studi kelayakan bisnis. Sebelumnya bekerja di bank Bumi Daya (sekarang bergabung menjadi Bank Mandiri) di Jakarta.

### **Muhammad**

Lahir di Pati, 10 April 1966. Gelar kesarjanaannya diraih di IKIP Yogyakarta (sekarang Universitas Negeri Yogyakarta) tahun 1990 pada keahlian bidang kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Beliau pernah mengikuti *short-course* Perbankan Syariah di *Syariah Banking Institute* Yogyakarta tahun 1995. Gelar Master dicapai di Magister Studi Islam, Universitas Islam Indonesia. Karir kerjanya diawali dari *Syariah Banking Institute* Yogyakarta sebagai Manajer Akademik, Biro Akademik Magister Manajemen STIE Mitra Indonesia (1996-1997), dan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Yogyakarta (1997 sampai sekarang). Saat ini masih aktif sebagai dosen luar biasa di beberapa perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta dengan spesialisasinya studi Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah.

### **Muhammad Syafi'i Antonio**

Lahir pada 12 Mei 1967 dengan nama asli Nio Gwan Chung. Pada 1990 M lulus dari Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi University Jordan serta mengikuti program Islamic Studies di Al-Azhar University Kairo. Perintis Bank Muamalat dan Asuransi Takaful ini mendapat Master of Economics dari International Islamic University Malaysia. Saat ini, aktif di Komite Ahli Bank Syariah pada Bank Indonesia, Dewan Pengawas Bank Muamalat, Asuransi Takaful, RHB Asset Management, dan BNI Faysal finance. Disamping itu juga, memimpin beberapa unit usaha yang tergabung dalam Tazkia Group yang memiliki misi pengembangan bisnis dan ekonomi syariah.

## CURICULUM VITAE

Nama : Ahmad Nur Faqihuddin  
Tempa Tanggal lahir : Pati, 16 Maret 1987  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. Pati-Tayu KM.14 Desa mojoagung RT.07, RW.03,  
Kec. Trangkil, Kab. Pati  
E-mail : f\_qiehz@yahoo.com  
Orang Tua :  
a. Ayah : Alm. H. Imam Sunardi  
Pekerjaan : Wiraswasta  
b. Ibu : Hj. Siti Rahmatun  
Pekerjaan : Pedagang  
Riwayat Pendidikan :

Jenis pendidikan	Tempat	Tahun
TK mardiputra	Mojoagung – pati	1991-1993
SD 1 Mojoagung	Mojoagung – Pati	1993-1997
MI Darunnajah	Ngeplak – Pati	1997-2000
PM Darussalam Gontor	Madusari – Ponorogo	2000-2003
MTS. Panatuttholibin	Cebolek _ Pati	2003
MA. Raudlatul Ulum	Guyangan - Pati	2003-2006
UIN Sunan kalijaga	Yogyakarta	2006-2011

Yogyakarta, 15 Rajab 1432 H  
17 Juni 2011 M

Ahmad Nur Faqihuddin

06390002